



Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19

Dody Aldino Saputra^{1*}, I Made Satyawan²

^{1,2} Prodi Penjaskesrek, Jurusan Pendidikan Olahraga, FOK, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja-Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 03, 2021

Revised January 09, 2021

Accepted March 07, 2021

Available online April 25, 2021

Kata Kunci:

Motivasi, Pembelajaran PJOK, Pandemi Covid-19

Keywords:

Motivation, Learning PJOK, Covid-19 Pandemic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Adanya pandemi covid-19 yang menyerang sebagian besar masyarakat Indonesia, mengharuskan masyarakat untuk melaksanakan semua kegiatan dari rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi dilaksanakan dengan moda daring. Namun pada proses pelaksanaannya pembelajaran daring tidak dapat berjalan dengan maksimal dan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP dengan jumlah keseluruhan 210 orang. Sampel penelitian ini menggunakan non random sampling yaitu quota sampling dengan besaran 25% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori interval. Hasil penelitian ini adalah dari 52 orang peserta didik sebanyak 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang berkategori tinggi, 5 orang berkategori sedang, 1 orang berkategori rendah. Hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP mendapat skor rata-rata 58 dalam skala kategori tinggi. Maka, bisa disimpulkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP berkategori tinggi. Studi ini memberikan implikasi praktis sebagai tolak ukur penilaian yang guru laksanakan dalam pembelajaran PJOK.

ABSTRAK

The existence of the covid-19 pandemic that has attacked most Indonesian people, requires people to carry out all activities from home, including learning to write. Teaching and learning activities during the pandemic are carried out online. However, in the implementation process, online learning cannot run optimally and affects students' learning motivation. The purpose of this study was to determine the motivation of students in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic in the eighth grade of junior high school. This research is quantitative descriptive research with the type of survey research. The population of this study were eighth grade students of junior high school with a total of 210 students. The sample of this study used non-random sampling, namely quota sampling with a size of 25% of the total population so that the number of samples in this study was 52 students. Data were analyzed using quantitative descriptive statistics with interval categories. The results of this study were that from 52 students, 19 students were in the very high category, 27 students were in the high category, 5 students were in the medium category, and 1 student was in the low category. The results of the study on the motivation of students in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic in the eighth grade of junior high school got an average score of 58 in the high category scale. So, it can be concluded that the motivation of students in participating in PJOK learning during the COVID-19 pandemic in the eighth grade of junior high school is in the high category. This study provides practical implications as a benchmark for the assessment that teachers carry out in PJOK learning.

1. PENDAHULUAN

Virus covid-19 merupakan salah satu virus yang menyerang hampir seluruh warga di dunia, sehingga penyebaran virus ini ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO pada awal tahun 2020. Adanya virus covid-19 yang melanda hampir seluruh masyarakat dunia menyebabkan terjadinya krisis kesehatan, dimana dalam satu harinya terdapat lebih dari 1 juta jiwa yang terinfeksi virus covid-19 (Purwanto et al., 2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat, gejala corona virus muncul dalam 2-14 hari setelah paparan ditandai dengan gejala gangguan pernafasan seperti demam, batuk, sesak nafas, sampai pada kasus terberat yang mampu menyebabkan kematian (Dewi, 2020). Wabah virus covid-19 di Indonesia mulai masuk pada awal bulan maret tahun 2020 dan hampir menyerang setengah masyarakat Indonesia, penyebaran wabah virus ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi tatanan kehidupan masyarakat mulai dari dampak pada sektor pariwisata, pendidikan, ekonomi, dan berbagai sektor lainnya, dimana dengan adanya virus covid-19 masyarakat tidak dapat melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya dan menghindari pemaparan virus covid-19 (Bellina, Cahyaningrat, & Putri, 2020). Untuk menekan proses penyebaran virus lebih banyak, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan serta peraturan seperti menutup seluruh kantor pelayanan umum, menghancurkan masyarakat untuk menggunakan masker dan menjaga jarak saat berpergian keluar rumah, dan mengeluarkan kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020; Hasanah, Sri Lestari, Rahman, & Danil, 2020)(Ardan, Rahman, & Geroda, 2020; Sitorus, 2020).

Pada bidang pendidikan, adanya virus covid-19 memberikan dampak yang sangat serius pada tatanan pelaksanaan pendidikan, dimana sebagai upaya menekan penyebaran virus covid-19 pada lembaga pendidikan pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yang mengharuskan peserta didik beserta guru untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh dengan moda daring (Pujilestari, 2020). Kebijakan pembelajaran daring ini tertuang pada surat edaran no. 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pelaksanaan pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 (Rigianti, 2020). Pada surat edaran tersebut dijelaskan bahwa seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring termasuk pembelajaran PJOK, yang dimana dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada praktek daripada teori (Syahrudin, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru dan siswa belajar pada waktu yang sama namun pada tempat yang berbeda dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran dan platform digital seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom*, dll (Nahdi & Jatisunda, 2020; Sukawati, 2021).

Di masa pandemi seperti saat ini pembelajaran PJOK harus tetap terlaksana walaupun dilaksanakan secara daring, hal ini dikarenakan dalam kondisi pandemi covid-19 siswa harus tetap berolahraga agar dapat membentuk imun tubuh yang lebih sehat dan bugar (I. N. Wiraguna, Parwata, & Semarayasa, 2021). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang melibatkan aktivitas gerak secara sadar guna mencapai tujuan pembelajaran (Hendri & Azis, 2020; Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020). Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dalam memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana (Raibowo & Nopiyanto, 2020; Taufiq, Siantoro, & Khamidi, 2021). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki siswa (Sugiarto, 2019). Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari (Pambudi et al., 2019). Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar (Nur & Malik, 2020).

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik SMP Negeri 2 Seririt kelas VIII masih banyak yang belum paham dengan pembelajaran PJOK secara online sehingga menghasilkan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah, 2020) yang menyebutkan bahwa saat belajar di rumah siswa merasa bisa bebas, merasa tidak ada tuntutan dalam menyelesaikan sesuatu, serta merasa tidak ada kompetensi dengan siswa yang lain. Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan media tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materinya (Alannasir, 2016). Mengingat kembali tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, akan susah bagi peserta didik melakukan penerapan pembelajaran melalui teori saja. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan adanya pengelompokan peserta didik dan bimbingan serta arahan dari guru PJOK.

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang kemudian dapat mendorong peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Riyoko, 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK motivasi belajar sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat melaksanakan aktivitas psikomotorik dengan maksimal, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran PJOK motivasi mempunyai peranan yang penting karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri (Fajar, 2014). Namun pada kenyataannya, selama pandemi ini, motivasi siswa menjadi menurun (Bhetherem, Mahardika, & Tuasikal, 2020; Ferismayanti, 2020). Hal ini dikarenakan pembelajaran daring selama pandemi ini mengalami berbagai kendala seperti penguasaan internet yang terbatas, kurang memadainya sarana prasarana, terbatasnya akses internet, tidak siap dana pada kondisi darurat (Jauhar, Sambira, & Zakiah, 2020; Syah, 2020). Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang merangsangnya dengan berbagai cara. Bagi seorang guru, mencari tahu motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan, karena dengan mengetahui motivasi belajar setiap siswa maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan bagi seorang siswa, memiliki motivasi belajar dapat menambah semangatnya untuk melakukan aktivitas belajar.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan secara umum dan menunjukkan motivasi dan aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik saat pandemi covid-19. Penelitian relevan yang pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) mengenai Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 cukup baik, hal ini menandakan bahwa pembelajaran daring sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Penelitian relevan yang kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) mengenai Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 yang menunjukkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran daring motivasi belajar siswa SMA cenderung menurun, hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian relevan yang ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh (Mandailina, Syaharuddin, Pramita, Ibrahim, & Haifaturrahmah, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada masa pandemi COVID-19, hal ini disebabkan dengan adanya beberapa faktor kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring baik oleh peserta didik, guru, maupun dosen.

Penelitian mengenai motivasi belajar siswa dalam mengikuti PJOK telah diteliti di berbagai tempat dengan hasil yang bervariasi. Adapun hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini diteliti mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Pertama pada masa pandemic covid 19. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa Pandemi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan, tetapi langsung mengambil data dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang kondisi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa angket untuk mengidentifikasi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penilaian berupa angket ini berisi bagian isi dan bagian alasan. Bagian pertama memuat respon peserta didik terhadap pilihan pada angket yang disediakan yang berkaitan dengan konten. Penyebaran angket menggunakan google form. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 4 dimensi penilaian yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Arikunto, 2014).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt dengan jumlah 210 orang. Sampel penelitian menggunakan *non random sampling* yaitu *quota sampling* dengan besaran 25% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori interval dengan bantuan Microsoft Office excel 2007. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui, persen dan nilai serta kategori lainnya dengan skala penilaian kategori dengan klarifikasi sebagai berikut : sangat tinggi, tinggi, sedang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 telah diukur menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil analisisnya diperoleh Dari tabel analisis diatas, dapat disimpulkan dari 52 peserta didik 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang kategori tinggi, 5 orang kategori sedang, dan 1 orang kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt memperoleh skor rata-rata 58 pada interval kategori dikatakan tinggi. Hal ini dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Kriteria	Kategori	Jumlah
1	Sangat Tinggi	Sangat baik	19
2	Tinggi	Baik	27
3	Sedang	Cukup Baik	5
4	Rendah	Kurang Baik	1
5	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik	0
Jumlah			52

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjang hasil temuan studi saat ini dimana motivasi siswa mengikuti PJOK pada masa pandemi kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt berkategori tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa motivasi siswa mengikuti PJOK selama pandemi covid-19 kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt sudah dikatakan baik. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa tinggi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor - faktor tersebut terdiri dari 2 faktor yaitu yang pertama, faktor fisiologis (jasmaniah), dimana kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika seorang siswa kondisi fisiknya kurang baik, maka akan menurunkan kualitas ranah cipta kognitif sehingga menyebabkan kesulitan menerima materi pembelajaran. Faktor kedua yaitu faktor psikologis. Faktor ini merupakan suatu aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa (Nuraini & Laksono, 2019). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi yaitu 1) lingkungan keluarga, bila siswa berada dalam lingkungan keluarga yang lengkap serta mendukung siswa dalam belajar, maka motivasi siswa akan terus meningkat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 2) peran dan kualitas guru dalam pembelajaran. Di masa pandemic seperti sekarang guru memegang peranan penting dan dituntut untuk mampu menciptakan proses belajar daring yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mampu menggunakan metode serta strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Utami & Hardiman, 2021).

Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan serta kemauan yang berasal dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan (Astuti, Novita, & Ismail, 2020; Rikizaputra & Sulastri, 2020). Tingginya motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama selama proses pembelajaran daring dapat disebabkan oleh beberapa faktor penunjang seperti kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, bakat, serta minat peserta didik dalam belajar (Cahyani et al., 2020). Motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu pula berlaku sebaliknya. Sehingga dalam proses pembelajaran daring seperti saat ini guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan dorongan serta semangat kepada siswa.

Hasil penelitian ini didukung dengan dengan hasil penelitian yang dianggap relevan variabel penelitian ini. Penelitian oleh (Rochman et al., 2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi telah terlaksana dengan baik meski belum maksimal karena kekurangan pengetahuan penggunaan teknologi, kesiapan pembelajaran, kurangnya evaluasi menyeluruh, sarana prasarana yang terbatas di tengah penyebaran virus yang masih banyak. 2) penelitian oleh (Kurniawan & Hariyoko, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa berkategori tinggi, motivasi ekstrinsik berkategori sedang serta motivasi siswa berkategori sedang ketika mereka mengikuti pembelajaran PJOK. 3) Penelitian oleh (Kustria, Parwata, & Snyanawati, 2020; Suryawan, Adi, & Semarayasa, 2020; I Nengah Wiraguna, Parwata, & Semarayasa, 2020) yang mengemukakan hasil penelitian yaitu motivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peserta didik di masa pandemik covid-19 yaitu berada dalam kategori tinggi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Seririt berkategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari 52 peserta didik 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang kategori tinggi, 5 orang kategori sedang, dan 1 orang kategori rendah. Selain itu, dari 20 analisis pertanyaan didapatkan motivasi siswa dengan rata-rata skor 58 yang bila dikonversikan ke dalam tabel kriteria berada pada kriteria tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 184–198.
- Alannasir, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki. *Journal of EST*, 2(2), 81–90. <https://doi.org/10.26858/est.v2i2.2561>
- Ardan, M., Rahman, F. F., & Geroda, G. B. (2020). The influence of Physical Distance to Student Anxiety on COVID-19, Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(17), 1126–1132. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.17.141>
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learninf di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 5(1), 16–28. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>
- Bellina, S., Cahyaningrat, C. T. T., & Putri, A. S. T. (2020). Dampak Karantina Wilayah terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 5(1), 18–30.
- Bhetherem, I. M., Mahardika, I. M. S. U., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Tingkat Motivasi dan Model Aktivitas Jasmani Siswa dan Guru SMAN 2 Sumenep di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 499–455. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1455>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, Sari Putri Deta. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57> Motivasi
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fajar, M. (2014). Peranan Intelegensi terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Multilateral*, 16(1), 58–66. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3664>
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2), 1–10.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8.
- Hendri, G., & Azis, I. (2020). Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171–181.
- Jauhar, M. N., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah luar biasa. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2594>
- Kurniawan, O. E. P., & Hariyoko. (2020). Kurniawan, O. E. P & Hariyoko. (2020). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sport Science and Health*, 2(2), 114–118.
- Kustria, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Sma/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173–184. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>

- Mandailina, V., Syaharuddin, Pramita, D., Ibrahim, & Haifaturrahmah. (2021). Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 03(02), 120-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Nur, L., & Malik, A. A. (2020). Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani: Penerapan Teknik Memotivasi Teaching by Invitation pada Pendekatan Teknis. *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(2), 31-36.
- Nuraini, N. L. S., & Laksono, W. C. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 115-124. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p115>
- Pambudi, M. I., Winarno, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang*, 4(1), 110-116.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Raibowo, S., & Nopiyo, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context , Input , Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146-165. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara, 21(1), 1-9.
- Rikizaputra, R., & Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 106-118. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i1.3760>
- Riyoko, E. (2019). Motivasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Atletik. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 1(2), 91-95. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v2i1.2463>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid 19 se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257-265. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>
- Sugiarto, B. G. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Inklusi. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.31851/hon.v2i2.3011>
- Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan Zoom Meeting dan Google Classroom dalam Mata Kuliah Inovasi. *Jurnal Semantik*, 10(1), 45-54. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p45-54>
- Suryawan, I. P. H., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *International Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 38-45. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34856>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syahrudin. (2020). Kebugaran Jasmani bagi Lansia saat Pandemi Covid-19. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 5(2), 232-239. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i2.943>
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring PJOK selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) Di SMAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225-229.
- Utami, S., & Hardiman, F. B. (2021). Analisis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah dengan Kurikulum Asing: Sebuah Studi Kasus Sekolah Xyz [An Analysis of Indonesian Language Learning Motivation Using Foreign Curriculum: A Case Study at School Xyz]. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 251-268. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i2.2639>
- Wiraguna, I. N., Parwata, I. G. L. A., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pjok Peserta Didik Sma Di Kecamatan Bangli dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 185-194. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>
- Wiraguna, I. N., Parwata, I. G. L. A., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 185-194. <http://dx.doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>